

PENCAPAIAN HASIL PEMBUATAN TAS DARI LIMBAH PLASTIK MELALUI EFEKTIVITAS PELATIHAN ANGGOTA PKK

Penulis 1 : Ratna Isnadewi
Penulis 2 : Prof. Dr. Dra. Sri Wening, M.Pd.
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Email : ratnaisnadewi95@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada pelaksanaan pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari. 2) efektivitas pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada anggota PKK Randusari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah anggota PKK Randusari Surakarta dengan menggunakan teknik pengambilan data *purposive sampling*, karena dibutuhkan orang-orang yang ahli dibidang menjahit sehingga terdapat 8 orang peserta. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar penilaian unjuk kerja. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari diperoleh nilai capaian yang berada pada angka terendah 73.00 dan nilai tertinggi sebesar 95.00 dengan jumlah 7 peserta yang telah mencapai nilai standar kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya dengan nilai standar kompetensi 75.00 dan 1 peserta tidak mencapai standar kompetensi. Pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari sebanyak 87.5% telah mencapai ketuntasan, sedangkan 12.5% peserta belum mencapai ketuntasan. 2) Efektivitas pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada anggota PKK Randusari diperoleh 7 dari 8 peserta atau 87,5% telah mencapai nilai standar kompetensi. Berdasarkan acuan Litbang Depdagri, karena peserta yang mencapai nilai standar kompetensi lebih dari 80% maka capaian efektivitas pada pelatihan ini masuk dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: *efektivitas pelatihan, tas dari limbah plastik, pencapaian*

ACHIEVEMENT OF PLASTIC WASTE BAGS PRODUCTION THROUGH THE EFFECTIVENESS OF PKK MEMBER TRAINING

Abstract

This research aims to describe: 1) achievement of competency results in making bags from plastic waste during the PKK Randusari handicraft training. 2) the effectiveness of achieving the competency results of making bags from plastic waste for PKK Randusari.

This research is descriptive research. The subjects in this study were PKK Randusari Surakarta members using purposive sampling data collection technique, because it takes people who are experts in the field of sewing so there are 8 participants. The data collection technique uses a performance assessment sheet. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that 1) Achievement of the competency results of making bags from plastic waste in the handicraft training for PKK Randusari, the achievement value is at the lowest point of 73.00 and the highest score is 95.00 with a total of 7 participants who have reached the predetermined competency standard value with the competency standard value 75.00 and 1 participant did not reach the competency standard. 87.5% of the competency results of making bags from plastic waste in the handicraft training of PKK Randusari women had reached completeness, while 12.5% of participants had not yet achieved completeness. 2) The effectiveness of achieving the competency results of making bags from plastic waste for PKK Randusari members was obtained by 7 out of 8 participants or 82.5% had reached the standard competency score. Based on the Ministry of Home Affairs Research and Development reference, more than 80% of participants achieved standard competency scores, so the effectiveness of this training was in the very good category.

Keywords: *training effectiveness, bag from plastic waste, achievement*

PENDAHULUAN

Kampung Randusari merupakan salah satu tempat yang terdapat banyak limbah plastik di daerahnya, hal ini dikarenakan masyarakat Randusari mayoritas bekerja dibidang pegepulan limbah plastik. Para pengepul memisahkan limbah-limbah sesuai dengan kriteria dan menjual limbah-limbah tersebut ke agen yang lebih besar. Kampung Randu sari berada di kelurahan Mojosongo, kecamatan Jebres, kota Surakarta.

Pemerintah saat ini tengah menggalakkan program Industri Kreatif. Program Industri Kreatif dapat diterapkan pada anggota PKK kampung Randusari karena sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa kesejahteraan keluarga adalah kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental, dan sepiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.

Faktanya Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) belum dapat sepenuhnya sesuai dengan harapan yang telah dirancang. Kesejahteraan keluarga secara materi masih belum tercapai, terbukti di kabupaten Surakarta tahun 2019, pencari kerja terdaftar 4.864 orang. Berikut daftar jumlah berdasarkan pengelompokan kecamatannya, 524 orang berasal dari kecamatan Lawean, 219 orang dari kecamatan Serengan, 230 orang dari kecamatan Pasar Kliwon, 709 orang dari kecamatan Jebres, 750 orang dari kecamatan Banjarsari, dan 2.432 orang dari kota Surakarta. Data tersebut berasal dari Badan Pusat Statistik Kota Surakarta yang diupdate pada tanggal 27 Maret 2020. Jumlah tersebut hanya jumlah masyarakat yang mencari pekerjaan, belum termasuk masyarakat yang tidak mendaftar dalam pencarian kerja. Peningkatan pendidikan dan keterampilan di program PKK juga belum sesuai dengan harapan. Salah satunya pada anggota PKK kampung Randusari rt 03 belum pernah diadakan pelatihan keterampilan

Saat ini, sebagian anggota PKK di kampung Randusari belum memiliki pekerjaan atau rutinitas tetap untuk tambahan pemasukan perekonomian keluarga mereka. Mereka belum dapat mengolah limbah yang mereka miliki dengan maksimal, agar menjadi barang yang lebih berharga. Hal tersebut sangat tampak karena banyaknya tumpukan botol maupun limbah plastik lainnya yang telah mereka pisah-pisahkan sesuai jenis dan mereka susun disekitar rumah mereka. Tak sedikit dari mereka yang memilih bersantai di depan rumah sambil berbicara dengan warga lain tanpa melakukan aktivitas bermanfaat lainnya. Dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebenarnya banyak anggota PKK memiliki waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian mereka.

Pelatihan keterampilan berupa kerajinan dengan memanfaatkan limbah plastik yang

tersedia di kampung Randusari dapat menjadi solusi untuk pengolahan limbah plastik karena plastik memiliki sifat yang sulit diuraikan, selain itu juga membuka peluang usaha yang dapat meningkatkan nilai jual limbah plastik sehingga perekonomian anggota PKK juga ikut meningkat, serta dapat membantu tercapainya beberapa tujuan dalam rancangan peraturan presiden tentang gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). Pelatihan tersebut juga berpengaruh pada produk inovasi limbah plastik, sehingga diharap dapat bersaing dengan produk-produk dari negara asing. Endah RA (2011: 10) berpendapat bahwa ada beberapa prinsip pengolahan limbah yaitu reduce (mengurangi penggunaan barang), reuse (menggunakan kembali barang yg masih bisa digunakan), recycle (mengolah barang yang sudah tidak berguna menjadi sesuatu yg berguna), replace (barang sekali pakai dengan barang yang lebih tahan lama), dan replant (penanaman kembali pohon-pohon tumbang). Pada penelitian ini prinsip pengolahan limbah yang digunakan yaitu *recycle*.

Untuk mengukur seberapa keberhasilan pelatihan maka diadakan penilaian pelatihan sehingga dapat dilihat efektivitas hasil pelatihan yang telah diadakan. Supardi dalam Irwan Tarigan (2017: 10), berpendapat bahwa efektivitas adalah ukuran yang menyatakan tingkat ketercapaian suatu sasaran yaitu pada kuantitas, kualitas, dan waktu. Pengukuran ini juga dapat menentukan tingkat kelayakan jual hasil produksi dari pelatihan tersebut.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penyajian data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena data yang dikumpulkan berwujud data yang diukur dan dikonversikan dalam bentuk angka-angka yang dideskripsikan. Hasil dari pengamatan tersebut akan dianalisis secara deskriptif dengan presentase.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampung Randusari rt 03/ rw 30, kelurahan Mojosongo, kec. Jebres, Surakarta, Jawa Tengah pada bulan November tahun 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota PKK kampung Randusari rt 03/rw 30, Mojosongo, Jebres, Surakarta. Sampel yang dipakai dalam pelatihan ini adalah *purposive sampling* karena dalam penelitian ini diperlukan orang-orang yang ahli dalam bidang menjahit, sehingga mendapat sampel sebanyak delapan orang.

Definisi Operasional Variabel

Efektifitas hasil pembuatan tas masing-masing peserta akan ditentukan tingkat

capaiannya menggunakan standar efektivitas dari acuan Litbang Depdagri.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dan teknik penilaian unjuk kerja. Untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar penilaian unjuk kerja.

Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen menggunakan validitas isi yaitu meminta pertimbangan dua ahli untuk diperiksa dan dievaluasi. Validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Aiken's V sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]} \quad S = r - lo$$

Keterangan:

Lo = angka penilaian validasi

C = angka penilaian validitas tertinggi

R = angka penilaian validitas tertinggi

(Sumber: Azwar (dalam Hendryadi, 2014: 3))

Karena hanya melakukan validasi pada dua orang ahli, maka dilakukan dua kali validasi, dimana validasi pertama masih belum layak dan setelah melakukan perbaikan validasi kedua seluruh instrumen pada penelitian ini sudah valid dan layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

Reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan penilaian antar rater (Kappa). kategori tingkat reliabilitas antar rater dibagi menjadi 4 kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Reliabilitas Antar Rater (Kappa)

Nilai Kappa	Tingkat Capaian
< 0,40	Buruk (Bad)
0,40-0,60	Cukup (Fair)
0,60-0,75	Memuaskan (Good)
Diatas 0,75	Istimewa (Excellent)

(Sumber: Fleis (dalam Darmawan Napitupulu, 2014: 74))

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian antar rater diperoleh nilai Kappa sebesar 0,629 sehingga masuk dalam kategori tingkat reliabilitas antar rater memuaskan (good).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan suatu masalah, menceritakan peristiwa serta menceritakan keadaan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dikaji berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Tahap deskripsi data meliputi membuat tabulasi data skor masing-masing peserta pelatihan menjadi penilaian. Penilaian ini diperoleh dari pelatihan pembuatan tas dari limbah plastik dengan rumus perhitungan nilai akhir :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah max skor}} \times 100$$

Dari data tersebut kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, mencari rata-rata (*mean*), dan kecenderungan variabel penelitian. Adapun standar ukuran efektivitas

hasil pembuatan tas dari limbah plastik pada anggota PKK Randusari Surakarta mengacu pada standar Litbang Depdagri (Yuniastari dan Wiyati (2015: 562) sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Efektivitas

Nilai Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat tidak efektif
40-59,99	Tidak efektif
60-79,99	Cukup efektif
Diatas 80	Sangat efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pencapaian Hasil Kompetensi Pembuatan Tas dari Limbah Plastik

Pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari diukur melalui penilaian tes unjuk kerja. Berdasarkan hasil tes unjuk kerja yang diberikan kepada 8 peserta pelatihan pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari diperoleh skor mean sebesar 84.63, skor median sebesar 84.00, modus sebesar 82.00, skor standar deviasi sebesar 7.61. Dari data pencapaian kompetensi tersebut juga dapat diketahui skor maksimum sebesar 95.00, sedangkan skor minimum sebesar 73.00 dengan total skor keseluruhan (sum) sebesar 677. Adapun distribusi pencapaian kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan pembuatan tas pada anggota PKK Randusari berdasarkan hasil tes unjuk kerja disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Data Pencapaian Hasil Kompetensi Pembuatan Tas dari Limbah Plastik

Peserta	Nilai	Pencapaian Kompetensi
1	89	Tuntas
2	93	Tuntas
3	82	Tuntas
4	86	Tuntas
5	95	Tuntas
6	73	Belum Tuntas
7	82	Tuntas
8	77	Tuntas
Rata-rata	84,63	Tuntas

Data tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi dicapai oleh peserta nomer 5 dengan nilai 95. Sementara nilai terendah diperoleh peserta nomer 6 dengan nilai 73. Dengan demikian, pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan pembuatan tas pada anggota PKK Randusari berada pada rentang nilai antara 73-95 dengan rata-rata nilai sebesar 84.6. Dari data tersebut juga dapat dilihat ketuntasan pencapaian kompetensi yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Pencapaian Kompetensi Berdasarkan Ketuntasan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tuntas	7	87.5%
Belum Tuntas	1	12.5%
Total	8	100.0%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari sebanyak 7 peserta (82.5%) mencapai ketuntasan, sedangkan 1 peserta (12.5%) tidak mencapai ketuntasan. Hal ini dikarenakan nilai standar minimal kompetensi ditetapkan sebelumnya sebesar 75.00. Dari data nilai pencapaian kompetensi 7 peserta telah mencapai nilai di atas 75.00 dan 1 peserta tidak mencapai nilai 75.00.

Pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam penelitian ini akan dideskripsikan berdasarkan beberapa indikator antara lain:

a. Persiapan

1) Alat

Persiapan alat yang diperlukan dalam pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari terdiri dari 6 alat yaitu gunting, jarum jahit, tang aksesoris, lem tembak, penggaris, dan kapur jahit. Persiapan alat pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam kategori sangat baik dan baik masing-masing sebanyak 3 peserta (37.5%). Peserta yang dalam kategori baik sebanyak 2 peserta (25.0%). Sementara pada kategori tidak baik tidak ada. Dengan demikian, persiapan alat pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti mayoritas peserta telah mempersiapkan semua alat yang diperlukan dalam pembuatan tas plastik.

2) Bahan

Persiapan bahan yang diperlukan dalam pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari terdiri dari 7 bahan yaitu 24 butir bibir gelas minuman kemasan bekas, pita satin, 3 buah isi lem tembak, kain furing, benang jahit, rantai tas, dan kancing cetit. Persiapan bahan pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam kategori sangat baik sebanyak 4 peserta (50.0%). Peserta yang dalam kategori baik sebanyak 3 peserta (37.5%), dan kategori kurang baik sebanyak 1 orang (12.5%). Dengan demikian, persiapan bahan pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti mayoritas peserta telah mempersiapkan semua bahan yang diperlukan dalam pembuatan tas plastik.

b. Proses

1) Proses Langkah 1 (Pembuatan Pouch)

Langkah 1 pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peserta dalam

membuat pouch melalui 7 langkah sesuai dengan *job sheet* dengan benar. Proses langkah 1 (pembuatan pouch) pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam kategori sangat baik dan baik masing-masing sebanyak 4 peserta (50.0%). Dengan demikian, proses langkah 1 pada pelaksanaan pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas sudah dalam kategori sangat baik dan baik. Hal ini berarti sebagian besar peserta telah melalui 7 langkah sesuai dengan *job sheet* dengan benar.

2) Proses Teknik Jahit Tusuk Tikam Jejak

Proses teknik jahit tusuk tikam jejak pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tusukan rapi dengan jarak tusukan 5 mm. Proses teknik jahit tusuk tikam jejak pada pelaksanaan pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori baik sebanyak 7 peserta (87,5%). Selain itu, terdapat 1 peserta (12,5%) pada proses teknik jahit tusuk tikam jejak dalam kategori kurang baik. Sementara pada kategori sangat baik dan tidak baik tidak ada. Hal ini berarti sebagian besar peserta pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari sudah dapat melakukan tusukan rapi dengan jarak tusukan 5 mm.

3) Proses Kampuh Balik

Proses kampuh balik dalam pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari yakni hasil jadi kampuh 7 mm. proses kampuh balik pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam kategori sangat baik sebanyak 6 peserta (75.0%). Peserta yang dalam kategori baik sebanyak 2 peserta (25.0%). Sementara pada kategori kurang baik dan tidak baik tidak ada. Dengan demikian, proses kampuh balik pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti mayoritas peserta mampu dalam proses hasil jadi kampuh 7 mm dengan sangat baik.

4) Proses Langkah 2 (Pembuatan Tas)

Langkah 2 pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peserta dapat melalui 5 langkah sesuai dengan *job sheet* dengan benar. Proses langkah 2 pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam kategori sangat baik sebanyak 5 peserta (62.5%). Peserta yang dalam kategori baik sebanyak 3 peserta (37.5%). Dengan demikian, proses membuat tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari

mayoritas dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti mayoritas peserta dapat melalui 5 langkah sesuai dengan *job sheet* dengan benar.

- 5) Proses Langkah 3 (Pembuatan Tali Tas)
Langkah 3 dalam pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peserta dapat melalui 4 langkah sesuai *job sheet* dengan benar. Proses langkah 3 pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam kategori sangat baik dan baik masing-masing sebanyak 4 peserta (50.0%). Sementara pada kategori kurang baik dan tidak baik tidak ada. Dengan demikian, proses langkah 3 pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik dan baik. Hal ini berarti mayoritas peserta dapat melalui 4 langkah sesuai *job sheet* dengan benar dalam pembuatan tas plastik.
- 6) Kecepatan/Ketepatan Waktu
Kecepatan/ketepatan waktu dalam pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peserta dapat menyelesaikan tas sebelum waktu yang ditentukan. Kecepatan/ketepatan waktu pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam kategori sangat baik dan tidak baik masing-masing sebanyak 2 peserta (25.0%). Pada kategori kurang baik sebanyak 3 peserta (37.5%). Sementara pada kategori tidak baik sebanyak 1 peserta (12.5%). Dengan demikian, kecepatan/ketepatan waktu pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori kurang baik. Hal ini berarti mayoritas peserta belum dapat menyelesaikan tas sebelum waktu yang ditentukan, tetapi peserta dalam menyelesaikan tas lewat ≤ 5 menit dari waktu yang ditentukan.

c. Hasil

1) Keindahan Bentuk Hasil Tas

Keindahan bentuk hasil tas dari limbah plastik pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil jadi tas sangat indah, menarik dan enak dilihat. Keindahan bentuk hasil tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam kategori sangat baik sebanyak 5 peserta (62.5%), dan kategori baik sebanyak 3 peserta (37.5%). Sementara pada kategori kurang baik dan tidak baik tidak ada. Dengan demikian, keindahan

bentuk hasil tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti hasil jadi tas mayoritas peserta sudah sangat indah, menarik dan enak dilihat.

2) Keserasian Warna Hasil Jadi Tas

Keserasian warna hasil jadi tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil jadi tas memiliki warna yang sangat serasi, menarik dan enak dilihat. Keserasian warna hasil jadi tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam kategori sangat baik sebanyak 5 peserta (62.5%), kategori baik sebanyak 2 peserta (25.0%) dan kategori kurang baik sebanyak 1 peserta (12.5%). Sementara pada kategori tidak baik tidak ada. Dengan demikian, keserasian warna hasil jadi tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti hasil jadi tas peserta sudah memiliki warna yang sangat serasi, menarik dan enak dilihat.

3) Kesesuaian Ukuran Hasil Jadi Tas

Kesesuaian ukuran hasil jadi tas dari limbah plastik pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam penelitian ini yaitu hasil jadi tas memiliki ukuran yang sangat sesuai dengan yang ditentukan. Kesesuaian ukuran hasil jadi tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik sebanyak 6 peserta (75.0%). Sisanya pada kategori baik sebanyak 2 peserta (25.0%). Hal ini berarti mayoritas hasil jadi tas yang dibuat peserta telah memiliki ukuran yang sangat sesuai dengan yang ditentukan yakni panjang 21,6 cm, lebar 6 cm dan tinggi 12,5 cm.

4) Kerapihan Jahitan Pouch

Kerapihan jahitan pouch pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil jahitan pada pouch sangat rapi. Kerapihan jahitan pouch pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari berada pada kategori sangat baik dan kategori baik masing-masing sebanyak 4 peserta (50.0%). Sementara pada kategori kurang baik dan tidak baik tidak ada. Dengan demikian, kerapihan jahitan pouch pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK mayoritas dalam kategori sangat baik dan baik. Hal ini berarti

hasil jahitan pada pouch mayoritas peserta sudah rapi.

5) Kerapihan hasil jadi tas

Kerapihan hasil jadi tas dari limbah plastik pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam penelitian ini adalah hasil jadi tas sangat rapi, dilihat dari kerapihan dalam menyusun kerangka bibir gelas, kerapihan lem, kerapihan pita. Kerapihan hasil jadi tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik sebanyak 5 peserta (62.5%). Sisaya pada kategori baik sebanyak 2 peserta (25.0%) dan kategori kurang baik sebanyak 1 peserta (12.5%). Hal ini berarti mayoritas hasil jadi tas yang dibuat peserta telah dibuat dengan sangat rapi, dilihat dari kerapihan dalam menyusun kerangka bibir gelas, dan kerapihan pita. Meskipun demikian, masih ada 1 peserta (12.5%) yang perlu dibimbing agar hasil jadi tas menjadi lebih rapi.

6) Kebersihan Hasil Jadi Tas

Kebersihan hasil jadi tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil jadi tas tas sangat bersih, dilihat dari kebersihan pouch, pita dan lem. Kebersihan hasil jadi tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari dalam kategori sangat baik sebanyak 5 peserta (62.5%), kategori baik sebanyak 2 peserta (25.0%) dan kategori kurang baik sebanyak 1 peserta (12.5%). Sementara pada kategori tidak baik tidak ada. Dengan demikian, kebersihan hasil jadi tas pada pelatihan pembuatan tas yang dilakukan oleh anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti hasil jadi tas yang telah dibuat oleh peserta sudah sangat bersih dilihat dari kebersihan pouch, pita dan lem.

2. Efektivitas Pencapaian Hasil Kompetensi Pembuatan Tas dari Limbah Plastik

Efektivitas pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada anggota PKK Randusari dalam penelitian ini mengacu pada standar Litbang Depdagri. Standar efektivitas tersebut terbagi menjadi 4 kategori yaitu kategori sangat tidak efektif (nilai dibawah 40), kategori tidak efektif (nilai 40-59,99), kategori cukup efektif (nilai 60-79,99) dan kategori sangat efektif (nilai di atas 80). Dari data pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik menyatakan bahwa 7 dari 8 peserta atau 87,5% telah mencapai ketuntasan sedangkan 1 peserta atau 12,5% tidak mencapai ketuntasan. Berdasarkan acuan Litbang Depdagri, capaian efektivitas pada pelatihan pembuatan tas dari limbah plastik pada anggota PKK Randusari memperoleh capaian sangat

efektif karena peserta yang mencapai nilai standar kompetensi lebih dari 80%. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan kerajinan perlu dilakukan secara continue, agar anggota PKK dapat meningkatkan keterampilan dan dapat memanfaatkan limbah plastik menjadi produk yang lebih bermanfaat dan layak jual. Pada akhirnya produk tersebut juga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Pembahasan

1. Pencapaian Kompetensi Pembuatan Tas Limbah Plastik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 84.8. Peserta yang memperoleh nilai tertinggi dicapai oleh peserta nomer 5 dengan nilai 95.00. Sementara nilai terendah diperoleh peserta nomer 6 dengan nilai 73.00. Namun demikian, apabila dilihat dari standar nilai minimal yang ditetapkan maka pencapaian kompetensi tujuh peserta (87.5%) dalam kategori tuntas dan satu peserta (12.5%) dalam kategori belum tuntas.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indri Fitriyati (2016) yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan metode Drill dalam pembelajaran, pencapaian kompetensi yang mencapai ketuntasan hanya 65,38%. Namun setelah diberikan metode Drill dalam pembelajaran seluruh subyek telah mencapai ketuntasan (100%). Hasil yang sama dengan penelitian ini juga dilakukan oleh peneliti Diyah Ayu dan Puji Lestari (2017) yang juga menyimpulkan bahwa adanya perlakuan dengan metode STAD menjadikan pencapaian kompetensi membuat saku vest dalam kategori tuntas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya pelatihan kerajinan pembuatan tas dari limbah plastik dapat meningkatkan keterampilan anggota PKK Randusari yang dibuktikan seluruh peserta (100%) telah mencapai kompetensi dalam kategori tuntas. Hal ini berarti adanya perlakuan pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi seseorang.

Pencapaian kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari dalam penelitian ini akan dideskripsikan berdasarkan beberapa indikator mulai persiapan, proses dan hasil yang meliputi: persiapan alat, bahan, langkah 1 (proses pembuatan pouch), teknik jahit tusuk tikam jejak, kampuh balik, langkah 2 (proses pembuatan tas), langkah 3 (proses pembuatan tali tas, kecepatan/ketepatan waktu, keindahan bentuk hasil tas, keserasian warna hasil jadi tas, kesesuaian ukuran hasil jadi tas, kerapihan jahitan pouch, kerapihan hasil jadi tas, dan kebersihan hasil jadi tas. Hal ini didasarkan pada pendapat Yopi H. Nasir (2013: 41) yang mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal penting untuk membuat kerajinan. Hal penting tersebut, yaitu bentuk, bahan, warna, tekstur, ukuran, dan cara pengerjaan.

Hasil temuan lain dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator persiapan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan alat pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik sebanyak 3 peserta (37.5%) yang berarti mayoritas peserta telah mempersiapkan semua alat yang diperlukan dalam pembuatan tas plastik. Dari persiapan bahan pada pelaksanaan pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas juga dalam kategori sangat baik sebanyak 4 peserta (50.0%) yang berarti mayoritas peserta telah mempersiapkan semua bahan yang diperlukan dalam pembuatan tas plastik.

Temuan lain dari indikator proses menunjukkan bahwa langkah 1 pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas sudah dalam kategori sangat baik dan baik yang berarti sebagian besar peserta telah melalui 7 langkah sesuai dengan *job sheet* dengan benar. Sebagian besar peserta pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari sudah dapat melakukan tusukan rapi dengan jarak tusukan 5 mm dalam kategori baik sebanyak 7 peserta (87,5%). Proses kampuh balik pada pelaksanaan pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik sebanyak 6 peserta (75.0%) yang berarti mayoritas peserta mampu dalam proses hasil jadi kampuh 7 mm dengan sangat baik.

Langkah 2 pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik sebanyak 5 peserta (62.5%) yang berarti mayoritas peserta dapat melalui 5 langkah sesuai dengan *job sheet* dengan benar. Langkah 3 pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik dan baik yang berarti mayoritas peserta dapat melalui 4 langkah sesuai *job sheet* dengan benar dalam pembuatan tas plastik. Namun dalam kecepatan/ketepatan waktu pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori kurang baik sebanyak 3 peserta (37.5%). Hal ini berarti mayoritas peserta belum dapat menyelesaikan tas sebelum waktu yang ditentukan, tetapi peserta dalam menyelesaikan tas lewat ≤ 5 menit dari waktu yang ditentukan.

Temuan lain dalam penelitian ini dilihat dari indikator hasil menunjukkan bahwa keindahan bentuk hasil tas pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik sebanyak 5 peserta (62.5%) yang berarti hasil jadi tas mayoritas peserta sudah sangat indah, menarik dan enak dilihat. Keserasian warna hasil jadi tas pada pelaksanaan pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik sebanyak 5 peserta (62.5%). Hal ini berarti hasil jadi tas peserta sudah memiliki warna yang sangat serasi, menarik dan enak dilihat. Kesesuaian ukuran hasil jadi tas pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik sebanyak 6 peserta (75.0%) yang berarti mayoritas hasil jadi

tas yang dibuat peserta telah memiliki ukuran yang sangat sesuai dengan yang ditentukan yakni 30×20 cm.

Kerapihan jahitan pouch pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik dan baik yang berarti hasil jahitan pada pouch mayoritas peserta sudah rapi. Mayoritas hasil jadi tas yang dibuat peserta telah dibuat dengan sangat rapi, dilihat dari kerapihan dalam menyusun kerangka bibir gelas, dan kerapihan pita. Meskipun demikian, masih ada 1 peserta (12.5%) yang perlu dibimbing agar hasil jadi tas menjadi lebih rapi. Kebersihan hasil jadi tas pada pelatihan kerajinan anggota PKK Randusari mayoritas dalam kategori sangat baik sebanyak 5 peserta (62.5%), yang berarti hasil jadi tas yang telah dibuat oleh peserta sudah sangat bersih dilihat dari kebersihan pouch, pita dan lem.

Pencapaian kompetensi terbaik pada indikator langkah 2, keindahan bentuk, keserasian warna, kerapihan jahitan, kerapihan tas dan kebersihan tas yang sudah sangat baik mencapai 62,50%. Sementara yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelatihan pembuatan tas dari limbah plastik dalam penelitian ini terdapat pada beberapa indikator yang masih ada peserta yang memperoleh penilaian kurang baik yakni pada indikator persiapan alat, bahan, teknik jahit, waktu pengerjaan, warna, kerapihan tas dan kebersihan tas. Terutama pada indikator kecepatan/ketepatan waktu terdapat 25% peserta yang memperoleh nilai tidak baik. Hal ini dikarenakan melebihi batas waktu yang ditentukan.

Dari paparan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa pelatihan kerajinan pada anggota PKK sangat penting dalam mendukung peningkatan kompetensi. Hal ini sebagaimana pendapat Benny A. Pribadi (2016: 1) yang berpendapat bahwa pelatihan merupakan salah satu komponen pengembangan sumber daya manusia. Pendapat tersebut juga dikuatkan dengan pendapat Rozalena dan Dewi (dalam Yohanes Arianto Budi Nugroho, 2019: 3) yang mengemukakan bahwa pelatihan merupakan serangkaian aktivitas untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman, keahlian, penambahan pengetahuan serta perubahan sikap seorang individu. Oleh karena itu, diharapkan pelatihan kerajinan dapat dilakukan secara kontinue agar dapat meningkatkan kompetensi bagi anggota PKK.

2. Efektivitas Hasil Pelatihan Pembuatan Tas dari Limbah Plastik pada Anggota PKK Randusari

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan kerajinan tas dari limbah plastik pada anggota PKK Randusari memiliki nilai rata-rata 84.8, sehingga tingkat capaian efektivitas dalam kategori sangat efektif. Hal sesuai dengan pendapat Benny A. Pribadi (2016: 1) yang mengatakan bahwa pelatihan merupakan salah satu komponen pengembangan sumber daya

manusia. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hasan Bahri dan Rusdiana (2018: 29) bahwa pelatihan dapat meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang.

Dalam penelitian ini dapat diketahui juga bahwa pelatihan kerajinan sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi anggota PKK dalam membuat tas dari limbah plastik. Dari data pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik menyatakan bahwa 7 dari 8 peserta atau 87,5% telah mencapai ketuntasan sedangkan 1 peserta atau 12,5% tidak mencapai ketuntasan Berdasarkan acuan Litbang Depdagri, capaian efektivitas pada pelatihan pembuatan tas dari limbah plastik pada anggota PKK Randusari memperoleh capaian sangat efektif karena peserta yang mencapai nilai standar kompetensi lebih dari 80%. Hal ini berarti pelaksanaan pelatihan pembuatan tas dari limbah plastik pada anggota PKK Randusari memperoleh capaian sangat efektif.

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Indri Fitriyati (2016) yang meneliti tentang Efektivitas Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Langsung untuk Mencapai Kompetensi Pembuatan Pola Gaun di SMK Negeri 1 Bukateja-Purbalingga. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian kompetensi yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, pencapaian kompetensi siswa dengan menggunakan metode drill memiliki pencapaian kompetensi yang lebih tinggi dibandingkan pencapaian kompetensi yang tidak menggunakan metode drill. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diyah Ayu dan Puji Lestari (2017) yang menyimpulkan bahwa metode Student Team Achievement Division (STAD) efektif untuk pencapaian kompetensi membuat saku vest. Hal ini berarti adanya perlakuan dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pencapaian kompetensi.

Penelitian ini menggunakan limbah plastik yaitu bibir gelas minuman kemasan sebagai bahan baku utamanya. Pembuatan tas menggunakan bahan baku berupa bibir gelas minuman kemasan karena benda-benda sisa atau bekas pakai dapat didaur ulang kembali menjadi benda yang berguna. Dengan memanfaatkan atau mendaur ulang barang bekas, maka ada edukasi juga pada anggota PKK Randusari agar ikut menjaga lingkungan dengan cara memanfaatkan kembali sampah-sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan sekaligus dapat menghasilkan uang dari pemanfaatan sampah plastik tersebut. Pada akhirnya juga dapat meningkatkan perekonomian keluarga pada anggota PKK Randusari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada anggota PKK

Randusari diperoleh nilai tertinggi sebesar 95.00 dan nilai terendah sebesar 73.00, dimana 87.5% telah mencapai ketuntasan, dan 12.5% peserta belum mencapai ketuntasan. Pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas ditinjau dari beberapa aspek, ditinjau dari bentuk diperoleh hasil 5 peserta atau 62,5% pada kategori sangat baik dan 3 peserta atau 37,5% pada kategori baik. Ditinjau dari warna diperoleh hasil 5 peserta atau 62,5% pada kategori sangat baik, 2 peserta atau 25% pada kategori baik dan 1 peserta atau 12,5% pada kategori kurang baik. Ditinjau dari ukuran diperoleh hasil 6 peserta atau 75% pada kategori sangat baik dan 2 peserta atau 25% pada kategori baik. Ditinjau dari kerapihan jahitan diperoleh hasil 4 peserta atau 50% pada kategori sangat baik dan 4 peserta atau 50% pada kategori baik. Ditinjau dari kerapihan hasil jadi tas diperoleh hasil 5 peserta atau 62,5% pada kategori sangat baik, 2 peserta atau 25% pada kategori baik, dan 1 peserta atau 12,5% pada kategori kurang baik. Dan ditinjau dari kebersihan hasil jadi tas diperoleh hasil 5 peserta atau 62,5% pada kategori sangat baik, 2 peserta atau 25% pada kategori baik, dan 1 peserta atau 12,5% pada kategori kurang baik.

2. Efektivitas pencapaian hasil kompetensi pembuatan tas dari limbah plastik pada anggota PKK Randusari diperoleh 7 dari 8 peserta atau 87,5% telah mencapai nilai standar kompetensi. Berdasarkan acuan Litbang Depdagri, karena peserta yang mencapai nilai standar kompetensi lebih dari 80% maka capaian efektivitas pada pelatihan ini masuk dalam kategori sangat baik.

Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk membiasakan peserta dengan pembuatan tas dari limbah plastik sebaiknya dilakukan lebih dari satu kali.
2. Pelatihan kerajinan dari limbah plastik sebaiknya beraneka ragam seperti dompet, clemek, baju dan lain sebagainya.
3. Bagi Peneliti, sebaiknya dapat membuat kerajinan dengan memanfaatkan jenis limbah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. (2020). *Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta*. Diakses tanggal 5 Januari 2021 dari <https://surakartakota.bps.go.id/static/table/2020/03/27/167/pencari-kerja-terdaftar-lowongan-kerja-terdaftar-dan-penempatan-pemenuhan->

